

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DENGAN MODEL  
*DRILL AND PRACTICE* TERHADAP KEMAMPUAN  
BERPIKIR KRITIS DAN KETERAMPILAN  
BERKOMUNIKASI SISWA KELAS 5 MI NURUL ULUM  
BANTUL DI MASA PANDEMI**



**Oleh : Suci Muzfirah  
NIM : 19204080044**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
TESIS  
SUNAN KALIJAGA**

Diajukan Kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**YOGYAKARTA  
2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Muzfirah, S.Pd.  
NIM : 19204080044  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Konsentrasi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 14 September 2021  
Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

SEPULUH RIBU RUPIAH  
10000  
METERAI  
TEMPEL  
A78D3AJX290325942

  
**Suci Muzfirah, S.Pd.**  
NIM: 19204080044

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Muzfirah, S.Pd.  
NIM : 19204080044  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Konsentrasi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 14 September 2021

Saya yang menyatakan,



Suci Muzfirah, S.Pd.  
NIM: 19204080044

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Suci Muzfirah, S.Pd.**  
Tempat : Cirebon, 15 Februari 1997  
Tanggal Lahir :  
Agama : Islam  
Status : Belum Kawin  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Mahasiswi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Magister (S2)  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
NIM : 19204080044  
Alamat : Jalan Kangeraksan Utara Gang Astana Gobod No.30  
RT/RW: 001/001 Kecamatan Harjamukti Kelurahan  
Harjamukti Kota Cirebon Kode Pos 45143

Menerangkan bahwa dalam penyertaan pas foto ijazah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta mengenakan jilbab pakaian muslim. Demikian pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan dari siapapun. Jika di kemudian hari terdapat permasalahan yang berhubungan dengan keterangan di atas, saya tidak akan menuntut pada perguruan tinggi atau kepada pihak yang mengeluarkan ijazah.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Yogyakarta, 14 September 2021  
Saya yang menyatakan,



**Suci Muzfirah, S.Pd.**  
**NIM: 19204080044**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2687/Un.02/DT/PP.00.9/10/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DENGAN MODEL DRILL AND PRACTICE TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI SISWA KELAS 5 MI NURUL ULUM BANTUL DI MASA PANDEMI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SUCI MUZFIRAH, S.Pd.  
Nomor Induk Mahasiswa : 19204080044  
Telah diujikan pada : Senin, 27 September 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 616e819a9bd93



Penguji I

Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd  
SIGNED

Valid ID: 6177a2b59ad90



Penguji II

Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd  
SIGNED

Valid ID: 6154053ad74f3



Yogyakarta, 27 September 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 617a1bd6a806d



## PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DENGAN  
MODEL *DRILL AND PRACTICE* TERHADAP  
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN  
KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI SISWA KELAS 5  
MI NURUL ULUM BANTUL DI MASA PANDEMI

Nama : Suci Muzfirah, S.Pd.  
NIM : 19204080044  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Konsentrasi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag. (  )

Sekretaris : Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd. (  )

Penguji 1 : Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd. (  )

Penguji 2 : Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd. (  )

diuji di Yogyakarta pada tanggal 27 September 2021

Waktu : 09:00 s/d 10:00 WIB  
Hasil/Nilai : A  
Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Cumlaude\*

\*Coret yang tidak perlu

## NOTA DINAS PEMBIMBING

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DENGAN MODEL *DRILL AND PRACTICE* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI SISWA KELAS 5 MI NURUL ULUM BANTUL DI MASA PANDEMI**

Yang ditulis oleh:

Nama : Suci Muzfirah, S.Pd.  
NIM : 19204080044  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Konsentrasi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diuji dalam rangka untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 14 September 2021

Pembimbing,

  
**Prof. Dr. H. Sangkot/Sirait, M.Ag.**  
NIP. 19591231 199203 1 009

MOTTO

*“The more you know yourself, the  
more patience you have for what  
you see in others”*

- Erik Erikson -



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## **PERSEMBAHAN**

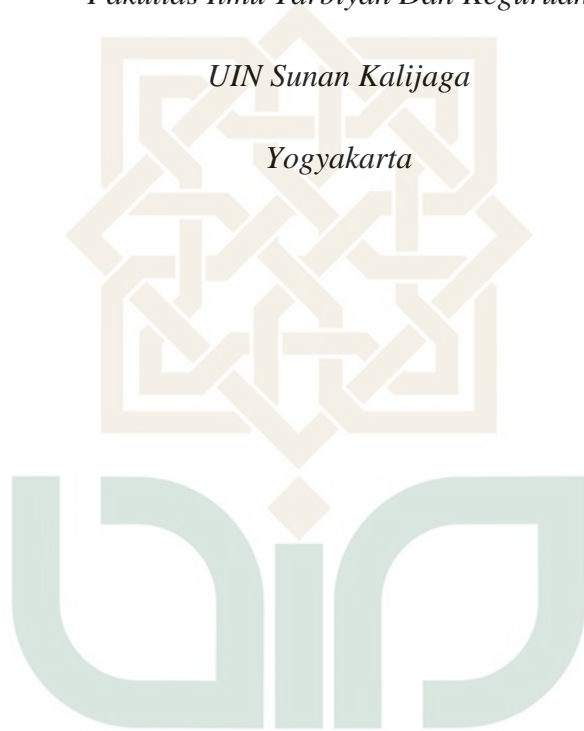
*Tesis ini penulis persembahkan untuk almamater tercinta*

*Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

*UIN Sunan Kalijaga*

*Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT, yang dengan rahmat, taufik, dan inayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW, yang selalu menyejukkan hati saat bershalawat kepadanya.

Penulisan tesis ini merupakan sebuah penelitian tentang pengaruh perhatian orang tua dan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa kelas V pada pembelajaran daring di Sekolah Dasar di Kecamatan Mlati. Peneliti menyadari bahwa terselesainya tesis ini tidak lepas dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kekurangan dan kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

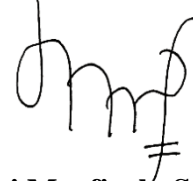
1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga beserta jajarannya.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan beserta jajarannya.
3. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Munip, S.Ag., M.Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik.
4. Bapak Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah memberikan bimbingan, sarandan pengetahuan yang luar biasa dalam proses penulisan tesis ini.
5. Ibu Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd., selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekaligus sebagai validator instrumen dalam penelitian ini dan sebagai penguji 1 dalam Sidang Munaqosyah.

6. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd., selaku Sekretaris Prodi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekaligus sebagai validator instrument dalam penelitian ini dan sebagai penguji 2 dalam Sidang Munaqosyah.
7. Bapak/Ibu dosen Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan banyak pembelajaran dan motivasi untuk terus berjuang di Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Ibu Kepala sekolah MI Nurul Ulum Bantul, Ibu Nindya Rachman P., M.Pd., serta Yayasan Nurul Ulum Bantul, yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di kelas 5 MI Nurul Ulum Kretek Bantul Yogyakarta.
9. Ibu Sugiantini, S.Pd.I., selaku Guru Walikelas 5, atas bimbingan selama penelitian di MI Nurul Ulum Bantul.
10. Kepada orang tuaku tercinta. Papa James, Mamah, Mimi, Eyang dan seluruh keluarga besarku yang selalu memanjatkan do'a, dukungan, semangat, motivasi, dan semua kasih sayang tiada batas.
11. Teman-teman seperjuangan Magister PGMI 2019 Genap, terkhusus kelas A yang majemuk namun saling melengkapi. Dari kalian peneliti belajar, bahwa hubungan yang dibangun di atas kekeluargaan itu tidak lekang oleh jarak dan waktu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan tesis ini. Oleh karena itu, peneliti sangat berterima kasih dan mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila ada kekurangan dan kesalahan dalam penulisan tesis ini. Akhir kata, peneliti berharap tesis ini dapat menjadi secerca cahaya dalam dunia pendidikan.

Yogyakarta, 13 September 2021

Peneliti



**Suci Muzfirah, S.Pd.**  
**NIM. 19204080044**

## ABSTRAK

**Suci Muzfirah**, “Pengaruh Media Pembelajaran dengan Model *Drill and Practice* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Keterampilan Berkomunikasi Siswa Kelas 5 MI Nurul Ulum Bantul di Masa Pandemi”. *Tesis*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 2021.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minimnya keterampilan yang dimiliki oleh siswa kelas 5 MI Nurul Ulum Bantul, yaitu kemampuan berpikir kritis dan keterampilan berkomunikasi siswa. Dalam proses pembelajaran, sebagian siswa terlihat tidak semangat dan cenderung pasif. Ketika ditelusuri, sebagian siswa merasa tidak semangat dalam belajar karena proses belajar itu sendiri terlihat membosankan, ditambah proses belajar yang sangat singkat akibat dari pandemi Covid-19. Upaya yang dilakukan oleh guru adalah membuat proses belajar menjadi menyenangkan dan bermakna yaitu dengan menggunakan media pembelajaran dengan model *drill and practice*.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini bertujuan untuk mengidentifikasi 1) Kemampuan berpikir kritis siswa kelas 5 MI Nurul Ulum dimasa pandemi sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran dengan model *drill and practice*, 2) Keterampilan berkomunikasi siswa kelas 5 MI Nurul Ulum dimasa pandemi sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran dengan model *drill and practice*, 3) Pengaruh media pembelajaran dengan model *drill and practice* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas 5 MI Nurul Ulum Bantul di masa pandemi, dan 4) Pengaruh media pembelajaran dengan model *drill and practice* terhadap keterampilan berkomunikasi siswa kelas 5 MI Nurul Ulum Bantul di masa pandemi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan *one group pretest-posttest*. Populasi penelitian ini adalah pada kelas 5 di MI Nurul Ulum yang berjumlah 21 siswa. Sampel penelitian yang digunakan yaitu sampel jenuh, dimana semua populasi diambil untuk dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan tes soal, angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Hasil skor *prosentase pretest* variabel kemampuan berpikir kritis yakni sebesar 53% dan *posttest* yakni sebesar 73%. (2) Hasil skor *prosentase pretest* variabel keterampilan berkomunikasi yakni sebesar 69% dan *posttest* yakni sebesar 70%. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran dengan model *drill and practice* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dengan *presentase* sebesar 42%, dan (4) Terdapat pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran dengan model *drill and practice* terhadap keterampilan berkomunikasi siswa dengan *presentase* sebesar 53%.

**Kata Kunci: Media Pembelajaran, Model *Drill and Practice*, Berpikir Kritis, Komunikasi**

## **ABSTRACT**

**Suci Muzfirah**, *"The Influence of Learning Media with Drill and Practice Model on Critical Thinking Skills and Communication Skills of 5th Grade Student MI Nurul Ulum Bantul in Pandemic Times"*. Thesis. Faculty of Tarbiyah Science and Teacher Training UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Masters in Teacher Education for Madrasah Ibtidaiyah, 2021.

This research is motivated by the lack of skills possessed by 5th grade students in MI Nurul Ulum Bantul, namely critical thinking skills and communication skills of students. In the learning process, some students look discouraged and tend to be passive. When traced, some students feel discouraged in learning because the learning process itself looks boring, plus a very short learning process due to the Covid-19 pandemic. The effort made by teachers is to make the learning process fun and meaningful by using learning media with a drill and practice model.

The research conducted by these researchers aims to identify 1) The critical thinking skills of 5th grade students MI Nurul Ulum in the pandemic before and after using learning media with drill and practice models, 2) Communication skills of 5th grade students MI Nurul Ulum in pandemic times before and after using learning media with drill and practice models, 3) Influence of learning media with drill and practice model on critical thinking skills of 5th grade students MI Nurul Ulum Bantul in pandemic times, and 4) Influence of learning media with drill and practice model on communication skills of 5th grade students MI Nurul Ulum Bantul in pandemic times.

This type of research is quantitative research with research design using one group pretest-posttest. The population of this study was in the 5th grade at MI Nurul Ulum which amounted to 21 students. The research sample used is a saturated sample, where all populations are taken to be used as research samples. Data display techniques use problem tests, questionnaires, observations, interviews, and documentation.

The results of this study show: 1) The pretest percentage score results of critical thinking variables by 53% and posttest by 73%. (2) The pretest percentage score of the communication skills variable is 69% and the posttest is 70%. (3) There is a significant influence between the learning media and the drill and practice model on students' critical thinking skills with a percentage of 42%, and (4) There is a significant influence between the learning media and the drill and practice model on students' communication skills with a percentage of 53%.

**Keyword:** *Learning Media, Drill and Practice Model, Critical Thinking, Communication*



## DAFTAR ISI

	<b>Hlm</b>
<b>SURAT PENYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS .....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABTRACT .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxiv</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xxv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxvii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xxviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	10
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Pembahasan .....	27
<b>BAB II LANDASAN TEORI, KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PENELITIAN DAN HIPOTESIS.....</b>	<b>29</b>

A. Landasan Teori Media Pembelajaran, Model <i>Drill and Practice</i> , Berpikir Kritis dan Keterampilan Berkomunikasi .....	29
1. Media Pembelajaran.....	29
a. Hakikat Media dalam Pembelajaran .....	29
b. Pengertian Media Pembelajaran.....	29
c. Landasan Penggunaan Media Pembelajaran.....	31
d. Fungsi, Prinsip dan Manfaat Media Pembelajaran .....	34
e. Jenis-jenis Media Pembelajaran.....	35
f. Karakteristik Media Pembelajaran.....	36
g. Dasar Pertimbangan dan Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran.....	37
2. Model <i>Drill and Practice</i> .....	38
a. Pengertian Model <i>Drill and Practice</i> .....	38
b. Langkah-langkah Pelaksanaan Model <i>Drill and Practice</i> .....	39
c. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Drill and Practice</i> .....	39
3. Media Pembelajaran dengan Model <i>Drill and Practice</i> bagi Siswa MI/SD.....	40
4. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa .....	42
a. Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis.....	42
b. Karakteristik Kemampuan Berpikir Kritis.....	44
c. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis .....	46
5. Keterampilan Berkomunikasi.....	47
a. Pengertian Keterampilan Berkomunikasi .....	47
b. Karakteristik Keterampilan Berkomunikasi.....	49
c. Fungsi Keterampilan Berkomunikasi.....	49
d. Faktor Penunjang dan Penghambat Komunikasi Efektif dalam Pembelajaran .....	50
6. Pembelajaran di Masa Pandemi .....	51
B. Kajian Pustaka.....	55
C. Kerangka Penelitian .....	60
D. Hipotesis Penelitian.....	64

<b>BAB III KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI SISWA DI MASA PANDEMI SEBELUM DAN SESUDAH MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN DENGAN MODEL <i>DRILL AND PRACTICE</i> .....</b>	<b>65</b>
<b>A. Penggunaan Media Pembelajaran dengan Model <i>Drill and Practice</i>..</b>	<b>65</b>
1. Penggunaan Media Pembelajaran dengan Model <i>Drill and Practice</i> .....	66
2. Tes Soal Uraian Siswa Kelas 5 MI Nurul Ulum .....	80
3. Uji Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Butir Instrumen tes ...	94
<b>B. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sebelum Menggunakan Media Pembelajaran dengan Model <i>Drill and Practice</i>.....</b>	<b>96</b>
<b>C. Keterampilan Berkomunikasi Siswa Sebelum Menggunakan Media Pembelajaran dengan Model <i>Drill and Practice</i>.....</b>	<b>119</b>
<b>D. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Setelah Menggunakan Media Pembelajaran dengan Model <i>Drill and Practice</i>.....</b>	<b>141</b>
<b>E. Keterampilan Berkomunikasi Siswa Setelah Menggunakan Media Pembelajaran dengan Model <i>Drill and Practice</i>.....</b>	<b>165</b>
<b>BAB IV PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DENGAN MODEL <i>DRILL AND PRACTICE</i> TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI SISWA.....</b>	<b>189</b>
<b>A. Uji Analisis Data.....</b>	<b>189</b>
1. Uji Validitas .....	189
2. Uji Reabilitas.....	192
3. Uji Normalitas.....	195
4. Uji Homogenitas .....	198
5. Uji Linieritas .....	199
6. Uji Determinasi (Rsquare) .....	201
7. Uji Regresi Linier Sederhana.....	202
8. Uji Hipotesis .....	205
a. Paired Sample T-Tes .....	205
b. Uji T hitung.....	208

B. Pengaruh Media Pembelajaran dengan Model <i>Drill and Practice</i> terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Masa Pandemi.....	209
C. Pengaruh Media Pembelajaran dengan Model <i>Drill and Practice</i> terhadap Keterampilan Berkomunikasi Siswa di Masa Pandemi .....	211
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>214</b>
A. Kesimpulan .....	214
B. Keterbatasan Penelitian.....	215
C. Saran.....	216
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>218</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>225</b>
<b>CURRICULUM VITAE.....</b>	<b>266</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Hlm</b>
1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	18
2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	19
3 Skala Skor Item Observasi.....	22
4 Skala Skor Item Uraian.....	22
5 Skala Pernyataan Positif Item Angket.....	23
6 Skala Pernyataan Negatif Item Angket.....	23
7 Perbedaan Penelitian.....	58
8 Item Pernyataan Observasi 1.....	66
9 Item Pernyataan Observasi 2.....	67
10 Item Pernyataan Observasi 3.....	67
11 Item Pernyataan Observasi 4.....	68
12 Item Pernyataan Observasi 5.....	68
13 Item Pernyataan Observasi 6.....	69
14 Item Pernyataan Observasi 7.....	69
15 Item Pernyataan Observasi 8.....	70
16 Item Pernyataan Observasi 9.....	70
17 Item Pernyataan Observasi 10.....	71
18 Item Pernyataan Observasi 11.....	71
19 Item Pernyataan Observasi 12.....	72
20 Item Pernyataan Observasi 13.....	72
21 Item Pernyataan Observasi 14.....	73
22 Item Pernyataan Observasi 15.....	73
23 Item Pernyataan Observasi 16.....	74
24 Item Pernyataan Observasi 17.....	74
25 Item Pernyataan Observasi 18.....	75
26 Item Pernyataan Observasi 19.....	75
27 Item Pernyataan Observasi 20.....	76



28 Rekapitulasi Hasil Observasi Media Pembelajaran dengan Model <i>Drill and Practice</i> .....	76
29 <i>Rating Scale</i> Observasi Media Pembelajaran dengan Model <i>Drill and Practice</i> .....	79
30 Hasil Tes Soal Uraian Siswa 5A SDIT Al-Muhibbin Cirebon .....	80
31 Hasil Uji Validitas Instrumen Soal .....	81
32 Hasil <i>Pretest</i> Soal Uraian Siswa Kelas 5 MI Nurul Ulum .....	82
33 Item Soal Uraian Pertanyaan 1 .....	83
34 Item Soal Uraian Pertanyaan 2 .....	84
35 Item Soal Uraian Pertanyaan 3 .....	84
36 Item Soal Uraian Pertanyaan 4 .....	85
37 Item Soal Uraian Pertanyaan 5 .....	85
38 Rekapitulasi Hasil <i>Pretest</i> Soal Uraian Siswa kelas 5 MI Nurul Ulum .....	86
39 Hasil <i>Posttest</i> Soal Uraian Siswa Kelas 5 MI Nurul Ulum .....	88
40 Item Soal Uraian Pertanyaan 1 .....	89
41 Item Soal Uraian Pertanyaan 2 .....	90
42 Item Soal Uraian Pertanyaan 3 .....	90
43 Item Soal Uraian Pertanyaan 4 .....	91
44 Item Soal Uraian Pertanyaan 5 .....	92
45 Rekapitulasi Hasil <i>Posttest</i> Soal Uraian Siswa kelas 5 MI Nurul Ulum .....	92
46 Uji Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Butir Instrumen Tes ( <i>Pretest</i> Variabel Media Pembelajaran dengan Model <i>Drill and Practice</i> ) .....	95
47 Uji Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Butir Instrumen Tes ( <i>Posttest</i> Variabel Media Pembelajaran dengan Model <i>Drill and Practice</i> ) .....	95
48 Item <i>Pretest</i> Angket Berpikir Kritis Pernyataan 1 .....	97
49 Item <i>Pretest</i> Angket Berpikir Kritis Pernyataan 2 .....	97
50 Item <i>Pretest</i> Angket Berpikir Kritis Pernyataan 3 .....	98
51 Item <i>Pretest</i> Angket Berpikir Kritis Pernyataan 4 .....	99
52 Item <i>Pretest</i> Angket Berpikir Kritis Pernyataan 5 .....	99
53 Item <i>Pretest</i> Angket Berpikir Kritis Pernyataan 6 .....	100
54 Item <i>Pretest</i> Angket Berpikir Kritis Pernyataan 7 .....	101

55 Item <i>Pretest</i> Angket Berpikir Kritis Pernyataan 8 .....	101
56 Item <i>Pretest</i> Angket Berpikir Kritis Pernyataan 9 .....	102
57 Item <i>Pretest</i> Angket Berpikir Kritis Pernyataan 10 .....	103
58 Item <i>Pretest</i> Angket Berpikir Kritis Pernyataan 11 .....	103
59 Item <i>Pretest</i> Angket Berpikir Kritis Pernyataan 12 .....	104
60 Item <i>Pretest</i> Angket Berpikir Kritis Pernyataan 13 .....	105
61 Item <i>Pretest</i> Angket Berpikir Kritis Pernyataan 14 .....	105
62 Item <i>Pretest</i> Angket Berpikir Kritis Pernyataan 15 .....	106
63 Item <i>Pretest</i> Angket Berpikir Kritis Pernyataan 16 .....	107
64 Item <i>Pretest</i> Angket Berpikir Kritis Pernyataan 17 .....	107
65 Item <i>Pretest</i> Angket Berpikir Kritis Pernyataan 18 .....	108
66 Item <i>Pretest</i> Angket Berpikir Kritis Pernyataan 19 .....	109
67 Item <i>Pretest</i> Angket Berpikir Kritis Pernyataan 20 .....	109
68 Rekapitulasi Pernyataan Positif <i>Pretest</i> Angket Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Variabel $Y_1$ ).....	110
69 Rekapitulasi Pernyataan Negatif <i>Pretest</i> Angket Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Variabel $Y_1$ ).....	112
70 <i>Rating Scale</i> Hasil <i>Pretest</i> Angket Siswa Kelas 5 .....	114
71 Item <i>Pretest</i> Angket Berkomunikasi Pernyataan 1 .....	119
72 Item <i>Pretest</i> Angket Berkomunikasi Pernyataan 2 .....	120
73 Item <i>Pretest</i> Angket Berkomunikasi Pernyataan 3 .....	121
74 Item <i>Pretest</i> Angket Berkomunikasi Pernyataan 4 .....	121
75 Item <i>Pretest</i> Angket Berkomunikasi Pernyataan 5 .....	122
76 Item <i>Pretest</i> Angket Berkomunikasi Pernyataan 6 .....	123
77 Item <i>Pretest</i> Angket Berkomunikasi Pernyataan 7 .....	123
78 Item <i>Pretest</i> Angket Berkomunikasi Pernyataan 8 .....	124
79 Item <i>Pretest</i> Angket Berkomunikasi Pernyataan 9 .....	125
80 Item <i>Pretest</i> Angket Berkomunikasi Pernyataan 10 .....	125
81 Item <i>Pretest</i> Angket Berkomunikasi Pernyataan 11 .....	126
82 Item <i>Pretest</i> Angket Berkomunikasi Pernyataan 12 .....	127
83 Item <i>Pretest</i> Angket Berkomunikasi Pernyataan 13 .....	127

84 Item <i>Pretest</i> Angket Berkomunikasi Pernyataan 14 .....	128
85 Item <i>Pretest</i> Angket Berkomunikasi Pernyataan 15 .....	129
86 Item <i>Pretest</i> Angket Berkomunikasi Pernyataan 16 .....	129
87 Item <i>Pretest</i> Angket Berkomunikasi Pernyataan 17 .....	130
88 Item <i>Pretest</i> Angket Berkomunikasi Pernyataan 18 .....	131
89 Item <i>Pretest</i> Angket Berkomunikasi Pernyataan 19 .....	131
90 Item <i>Pretest</i> Angket Berkomunikasi Pernyataan 20 .....	132
91 Rekapitulasi Pernyataan Positif <i>Pretest</i> Angket Keterampilan Berkomunikasi Siswa (Variabel Y <sub>2</sub> ).....	133
92 Rekapitulasi Pernyataan Negatif <i>Pretest</i> Angket Keterampilan Berkomunikasi Siswa (Variabel Y <sub>2</sub> ).....	135
93 <i>Rating Scale</i> Hasil <i>Pretest</i> Kuesioner Keterampilan Berkomunikasi .....	137
94 Item <i>Posttest</i> Angket Berpikir Kritis Pernyataan 1 .....	141
95 Item <i>Posttest</i> Angket Berpikir Kritis Pernyataan 2 .....	142
96 Item <i>Posttest</i> Angket Berpikir Kritis Pernyataan 3 .....	142
97 Item <i>Posttest</i> Angket Berpikir Kritis Pernyataan 4 .....	143
98 Item <i>Posttest</i> Angket Berpikir Kritis Pernyataan 5 .....	144
99 Item <i>Posttest</i> Angket Berpikir Kritis Pernyataan 6 .....	145
100 Item <i>Posttest</i> Angket Berpikir Kritis Pernyataan 7 .....	145
101 Item <i>Posttest</i> Angket Berpikir Kritis Pernyataan 8 .....	146
102 Item <i>Posttest</i> Angket Berpikir Kritis Pernyataan 9 .....	147
103 Item <i>Posttest</i> Angket Berpikir Kritis Pernyataan 10 .....	148
104 Item <i>Posttest</i> Angket Berpikir Kritis Pernyataan 11 .....	149
105 Item <i>Posttest</i> Angket Berpikir Kritis Pernyataan 12 .....	149
106 Item <i>Posttest</i> Angket Berpikir Kritis Pernyataan 13 .....	150
107 Item <i>Posttest</i> Angket Berpikir Kritis Pernyataan 14 .....	151
108 Item <i>Posttest</i> Angket Berpikir Kritis Pernyataan 15 .....	152
109 Item <i>Posttest</i> Angket Berpikir Kritis Pernyataan 16 .....	153
110 Item <i>Posttest</i> Angket Berpikir Kritis Pernyataan 17 .....	154
111 Item <i>Posttest</i> Angket Berpikir Kritis Pernyataan 18 .....	154
112 Item <i>Posttest</i> Angket Berpikir Kritis Pernyataan 19 .....	155

113 Item <i>Posttest</i> Angket Berpikir Kritis Pernyataan 20.....	156
114 Rekapitulasi Pernyataan Positif <i>Posttest</i> Angket Kemampuan Bepikir Kritis Siswa (Variabel $Y_1$ ).....	157
115 Rekapitulasi Pernyataan Negatif <i>Posttest</i> Angket Kemampuan Bepikir Kritis Siswa (Variabel $Y_1$ ).....	159
116 <i>Rating Scale</i> Hasil <i>Posttest</i> Angket Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 5 MI Nurul Ulum .....	161
117 Item <i>Posttest</i> Angket Berkomunikasi Pernyataan 1.....	165
118 Item <i>Posttest</i> Angket Berkomunikasi Pernyataan 2.....	165
119 Item <i>Posttest</i> Angket Berkomunikasi Pernyataan 3.....	166
120 Item <i>Posttest</i> Angket Berkomunikasi Pernyataan 4.....	167
121 Item <i>Posttest</i> Angket Berkomunikasi Pernyataan 5.....	168
122 Item <i>Posttest</i> Angket Berkomunikasi Pernyataan 6.....	168
123 Item <i>Posttest</i> Angket Berkomunikasi Pernyataan 7.....	169
124 Item <i>Posttest</i> Angket Berkomunikasi Pernyataan 8.....	170
125 Item <i>Posttest</i> Angket Berkomunikasi Pernyataan 9.....	171
126 Item <i>Posttest</i> Angket Berkomunikasi Pernyataan 10.....	172
127 Item <i>Posttest</i> Angket Berkomunikasi Pernyataan 11.....	172
128 Item <i>Posttest</i> Angket Berkomunikasi Pernyataan 12.....	173
129 Item <i>Posttest</i> Angket Berkomunikasi Pernyataan 13.....	174
130 Item <i>Posttest</i> Angket Berkomunikasi Pernyataan 14.....	175
131 Item <i>Posttest</i> Angket Berkomunikasi Pernyataan 15.....	176
132 Item <i>Posttest</i> Angket Berkomunikasi Pernyataan 16.....	176
133 Item <i>Posttest</i> Angket Berkomunikasi Pernyataan 17.....	177
134 Item <i>Posttest</i> Angket Berkomunikasi Pernyataan 18.....	178
135 Item <i>Posttest</i> Angket Berkomunikasi Pernyataan 19.....	179
136 Item <i>Posttest</i> Angket Berkomunikasi Pernyataan 20.....	179
137 Rekapitulasi Pernyataan Positif <i>Posttest</i> Angket Keterampilan Berkomunikasi Siswa (Variabel $Y_2$ ).....	180
138 Rekapitulasi Pernyataan Negatif <i>Posttest</i> Angket Keterampilan Berkomunikasi Siswa (Variabel $Y_2$ ) .....	182

139	Rating Scale Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Berkomunikasi Siswa Kelas 5 MI Nurul Ulum .....	184
140	Uji Validitas Instrumen Hasil Soal Uraian Siswa Menggunakan Media Pembelajaran dengan Model <i>Drill and Practice</i> (Variabel X) .....	189
141	Uji Validitas Instrumen Hasil Kuesioner Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Variabel Y <sub>1</sub> ) .....	190
142	Uji Validitas Instrumen Hasil Kuesioner Keterampilan Berkomunikasi Siswa (Variabel Y <sub>2</sub> ) .....	191
143	Uji Reabilitas Instrumen Hasil Soal Uraian Siswa Menggunakan Media Pembelajaran dengan Model <i>Drill and Practice</i> (Variabel X) .....	193
144	Uji Reabilitas Instrumen Hasil Angket Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Variabel Y <sub>1</sub> ) .....	193
145	Uji Reabilitas Instrumen Hasil Angket Keterampilan Berkomunikasi Siswa (Variabel Y <sub>2</sub> ) .....	194
146	Hasil Uji Normalitas Tes Uraian Media Pembelajaran dengan Model <i>Drill and Practice</i> .....	195
147	Hasil Uji Normalitas Angket Kemampuan Berpikir Kritis Siswa .....	196
148	Hasil Uji Normalitas Angket Keterampilan Berkomunikasi Siswa .....	197
149	Hasil Uji Homogenitas Tes Uraian Siswa dalam Penggunaan Media Pembelajaran dengan Model <i>Drill and Practice</i> .....	198
150	Hasil Uji Homogenitas Angket Kemampuan Berpikir Kritis .....	198
151	Hasil Uji Homogenitas Angket Keterampilan Berkomunikasi .....	199
152	Hasil Uji Linieritas Media Pembelajaran dengan Model <i>Drill and Practice</i> (Variabel X) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Variabel Y <sub>1</sub> ) .....	200
153	Hasil Uji Linieritas Media Pembelajaran dengan Model <i>Drill and Practice</i> (Variabel X) terhadap Keterampilan Berkomunikasi Siswa (Variabel Y <sub>2</sub> ) .....	200
154	Hasil Uji Koefisien Determinasi (Rsquare) antara Variabel Media Pembelajaran dengan Model <i>Drill and Practice</i> terhadap Variabel Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Variabel Y <sub>1</sub> ) .....	201



155 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Rsquare) antara Variabel Media Pembelajaran dengan Model <i>Drill and Practice</i> terhadap Variabel Keterampilan Berkomunikasi Siswa (Variabel Y <sub>2</sub> ) .....	202
156 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana antara Variabel Media Pembelajaran dengan Model <i>Drill and Practice</i> terhadap Variabel Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Variabel Y <sub>1</sub> ).....	203
157 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana antara Variabel Media Pembelajaran dengan Model <i>Drill and Practice</i> terhadap Variabel Keterampilan Berkomunikasi Siswa (Variabel Y <sub>2</sub> ).....	204
158 Uji <i>Paired Sample T-Test</i> Media Pembelajaran dengan Model <i>Drill and Practice</i> (Variabel X).....	206
159 Uji <i>Paired Sample T-Test</i> Kemampuan Berpikir Kritis (Variabel Y <sub>1</sub> ) .....	207
160 Uji <i>Paired Sample T-Test</i> Keterampilan Berkomunikasi (Variabel Y <sub>2</sub> ).....	207
161 Hasil Uji T hitung antar Variabel.....	208



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hlm
1 <i>Framework</i> Pembelajaran Abad ke-21.....	2
2 Metode Penelitian.....	12
3 Rumus <i>Pre Experimenta One Group Pretest Posttest Design</i> .....	13
4 Desain Penelitian <i>One Group Pretest-Posttest Design</i> .....	14
5 Kerucut Pengalaman Edger Dale .....	33
6 Karakteristik Kemampuan Berpikir Kritis .....	47
7 Kemahiran Guru Abad ke-21 .....	53
8 Bagan Kerangka Pikir Penelitian .....	63



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GRAFIK

Grafik	Hlm
1 Rekapitulasi Hasil Observasi Media Pembelajaran dengan Model <i>Drill and Practice</i> .....	78
2 Rekapitulasi Hasil <i>Pre-test</i> Soal Uraian Siswa Kelas 5 MI Nurul Ulum.....	87
3 Rekapitulasi Hasil <i>Post-test</i> Soal Uraian Siswa Kelas 5 MI Nurul Ulum .....	94
4 Rekapitulasi Hasil <i>Pretest</i> Angket Pernyataan Positif Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Variabel $Y_1$ ).....	111
5 Rekapitulasi Hasil <i>Pretest</i> Angket Pernyataan Negatif Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Variabel $Y_1$ ) .....	113
6 Tingkat Kontinum <i>pretest</i> Variabel Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 5 (Variabel $Y_1$ ).....	116
7 Tingkat Prosentase <i>pretest</i> Skor Variabel Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 5 (Variabel $Y_1$ ).....	117
8 Rekapitulasi Hasil <i>pretest</i> Angket Pernyataan Positif Keterampilan Berkomunikasi Siswa (Variabel $Y_2$ ).....	134
9 Rekapitulasi Hasil <i>pretest</i> Angket Pernyataan Negatif Keterampilan Berkomunikasi Siswa (Variabel $Y_2$ ).....	136
10 Tingkat Kontinum <i>pretest</i> Variabel Keterampilan Berkomunikasi Siswa Kelas 5 (Variabel $Y_2$ ).....	138
11 Tingkat Prosentase <i>pretest</i> Skor Variabel Keterampilan Berkomunikasi Siswa Kelas 5 (Variabel $Y_2$ ).....	139
12 Rekapitulasi Hasil <i>Posttest</i> Angket Pernyataan Positif Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Variabel $Y_1$ ) .....	158
13 Rekapitulasi Hasil <i>Posttest</i> Angket Pernyataan Negatif Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Variabel $Y_1$ ) .....	160
14 Tingkat Kontinum <i>Posttest</i> Variabel Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 5 (Variabel $Y_1$ ).....	162
15 Tingkat Prosentase <i>Posttest</i> Skor Variabel Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 5 (Variabel $Y_1$ ).....	163

16 Rekapitulasi Hasil <i>Posttest</i> Angket Pernyataan Positif Keterampilan Berkomunikasi Siswa (Variabel $Y_2$ ) .....	181
17 Rekapitulasi Hasil <i>Posttest</i> Angket Pernyataan Negatif Keterampilan Berkomunikasi Siswa (Variabel $Y_2$ ) .....	183
18 Tingkat Kontinum <i>Posttest Variabel</i> Keterampilan Berkomunikasi Siswa Kelas 5 (Variabel $Y_2$ ) .....	186
19 Tingkat Prosentase <i>Posttest</i> Skor Variabel Keterampilan Berkomunikasi Siswa Kelas 5 (Variabel $Y_2$ ) .....	187



## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Deskripsi Sekolah MI Nurul Ulum Bantul Yogyakarta.....	226
2. Profil Wali Kelas 5 MI Nurul Ulum Bantul Yogyakarta .....	228
3. Kisi-kisi Lembar Observasi Media Pembelajaran dengan Model <i>Drill and Practice</i> .....	229
4. Kisi-kisi Lembar Soal Tes <i>Pretest-Posttest</i> Siswa.....	231
5. Kisi-kisi Lembar Angket Kemampuan Berpikir Kritis (Variabel $Y_1$ ) .....	233
6. Kisi-kisi Lembar Angket Keterampilan Berkomunikasi (Variabel $Y_2$ ).....	237
7. Lembar Observasi Media Pembelajaran .....	239
8. Lembar Soal Tes <i>Pretest-Posttest</i> Siswa.....	242
9. Lembar Angket Kemampuan Berpikir Kritis (Variabel $Y_1$ ) .....	244
10. Lembar Angket Keterampilan Berkomunikasi (Variabel $Y_2$ ).....	247
11. Pedoman Wawancara Walikelas 5 MI Nurul Ulum Bantul .....	251
12. <i>Flowchart</i> Media Pembelajaran dengan Model <i>Drill And Practice</i> .....	252
13. Dokumentasi Penelitian .....	254
14. Lembar Kesiapan Menjadi Pembimbing.....	257
15. Lembar Surat Studi Pendahuluan.....	258
16. Lembar Surat Izin Penelitian.....	259
17. Lembar Surat Izin Penelitian Sekolah.....	260
18. Lembar Surat Telah Melaksanakan Penelitian.....	261
19. Lembar Pernyataan Validator.....	262
20. Lembar Kartu Bimbingan Tesis .....	264



## DAFTAR SINGKATAN

### Singkatan

1. SD = Sekolah Dasar
2. MI = Madrasah Ibtidaiyah
3. P21CL = *Partnership for 21st Century Learning*
4. BECTA = *British Educational Communications and Technology*
5. ICT = *Information and communication technology*
6. KBM = Kegiatan belajar mengajar



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Saat ini kita berada pada Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 atau bisa disebut dengan Pendidikan Abad 21. Perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut adanya perubahan dalam proses pembelajaran di pendidikan dasar baik MI/SD. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah berpengaruh terhadap penggunaan alat-alat bantu mengajar di sekolah-sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Salah satu tantangan pendidikan adalah membangun keterampilan (*skill*), diantaranya adalah keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (*information & communication technology literacy skill*), keterampilan berpikir kritis (*critical thinking skill*), keterampilan memecahkan masalah (*problem solving skill*), dan keterampilan berkomunikasi efektif (*effective communication skill*). Keterampilan tersebut merupakan ciri masyarakat berpengetahuan<sup>1</sup>. Di masa pandemic Covid-19, proses pembelajaran memiliki hambatan yang sangat memberatkan baik bagi sekolah maupun siswa, dimana proses pembelajaran diwajibkan untuk daring-luring sesuai dengan kebijakan tiap-tiap daerah. Hambatan yang terlihat adalah minimnya penggunaan media dan model pembelajaran yang terbilang dapat menurunkan minat belajar siswa dan tentunya dapat menurunkan keterampilan (*skill*) yang dimiliki siswa.

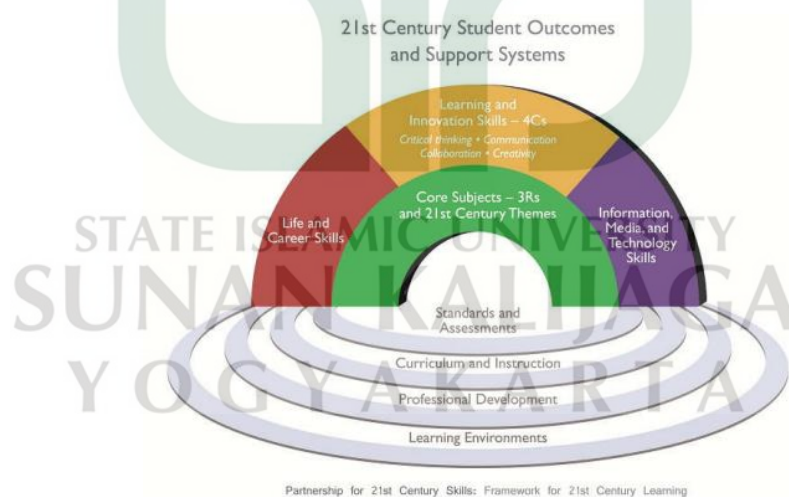
Berdasarkan Permendikbud No.22 Tahun 2016, kurikulum 2013 mengharuskan guru menerapkan pembelajaran yang menuntut siswa memiliki kompetensi 4C yaitu *communication* (komunikasi), *creative thinking* (berpikir kreatif), *critical thinking* (berpikir kritis) dan *collaboration* (kolaborasi)<sup>2</sup>. Agar keterampilan

---

<sup>1</sup> Asterius Juano dan Pardjono Pardjono, "Pengaruh Pembelajaran Problem Posing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Komunikasi Matematis Siswa Kelas V SD," *Jurnal Prima Edukasia* 4, no. 1 (2016): hlm.47.

<sup>2</sup> Rusmansyah Rusmansyah, Liana Wahyuni, dan Husna Juwida, "Melatih Kemampuan Berpikir Kritis, Keterampilan Komunikasi Dan Self Efficacy Siswa Menggunakan Model Scientific Critical Thinking (SCT)," *Paedagogia: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 11, no. 2 (2020): hlm.94.

(*skill*) yang dimiliki siswa dapat meningkat, maka guru harus menciptakan pembelajaran yang nyaman, menyenangkan dan bermakna. Pembelajaran yang nyaman dapat diwujudkan dengan fasilitas pembelajaran (sarana dan prasarana sekolah), pembelajaran yang menyenangkan dapat diwujudkan dengan penggunaan pendekatan saintifik, pembelajaran melalui selingan humor dan metode belajar yang efektif, sedangkan pembelajaran bermakna dapat diwujudkan melalui pengorganisasian tema, muatan pelajaran, dan materi pembelajaran yang padu; penyusunan bahan ajar yang praktis dan menarik; keterampilan mengajar guru dan penerapan asesmen autentik<sup>3</sup>. P21CL (*Partnership for 21st Century Learning*) mengembangkan *framework* pembelajaran di abad 21 yang menuntut peserta didik untuk memiliki keterampilan, pengetahuan dan kemampuan dibidang teknologi, media dan informasi, keterampilan pembelajaran dan inovasi serta keterampilan hidup dan karir. *Framework* tersebut juga menjelaskan tentang keterampilan, pengetahuan dan keahlian yang harus dikuasai agar siswa dapat sukses dalam kehidupan dan pekerjaannya<sup>4</sup>.



**Gambar 1 Framework Pembelajaran Abad ke-21**

<sup>3</sup> Wahyu Widodo, "Wujud Kenyamanan Belajar Siswa, Pembelajaran Menyenangkan, Dan Pembelajaran Bermakna Di Sekolah Dasar," *Jurnal Ar-Risalah* 18, no. 2 (2016): hlm.23-25.

<sup>4</sup> Etistika Yuni Wijaya, Dwi Agus Sudjimat, dan Amat Nyoto, "Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntunan Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Era Global," dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, vol. 1 (Malang: Universitas Kanjuruhan, 2016), hlm.226.

Di era globalisasi saat ini banyak sekali teknologi yang dapat digunakan sebagai pendukung proses pembelajaran di sekolah, salah satunya adalah internet. Selain internet, pemanfaatan teknologi informasi yang lainnya dapat berupa perangkat komputer, dan *smartphone*<sup>5</sup>. Teknologi modern dalam bidang komunikasi dengan produk berupa peralatan *hardware* dan *software* yang disajikan telah mempengaruhi seluruh sektor termasuk pada sektor pendidikan. Pemanfaatan teknologi komunikasi untuk kegiatan pendidikan, teknologi pendidikan, serta media pendidikan sangat perlu dalam rangka belajar mengajar. Perkembangan teknologi informasi telah berkembang pesat dan menyentuh ke sistem multimedia. Dalam upaya memanfaatkan teknologi multimedia yang berkaitan dengan bidang pendidikan, dibutuhkan inovasi baru untuk membantu penyampaian informasi dalam kegiatan belajar. Media pembelajaran yaitu media untuk membantu proses penyampaian belajar, yang dibuat untuk membantu manusia mencapai tujuan pembelajaran<sup>6</sup>. Ada kelompok media yang dapat dipakai kedalam pembelajaran di antaranya: media visual, audio, dan multimedia. Di masa pandemi Covid-19 ini, pemanfaatan media pembelajaran begitu sangat terasa, yakni pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. Penggunaan multimedia/teknologi informasi dan komunikasi dalam mengajar membantu siswa menyimpan informasi baru serta membantu dalam pemahaman materi yang sulit<sup>7</sup>.

Perubahan dalam pola pembelajaran amat sangat dibutuhkan untuk melakukan pembaharuan dalam sebuah sistem pembelajaran konvensional yang dinilai sudah usang dan tidak relevan dengan dinamika perkembangan zaman yang semakin cepat, hal tersebut dipicu oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mengungkapkan bahwa teknologi informasi dan komunikasi

---

<sup>5</sup> Ketut Agustini dan Jero Gede Ngarti, "Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model R&D," *JIPP: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2020): hlm.63.

<sup>6</sup> Dini Destiani Siti Fatimah, Dewi Tresnawati, dan Agus Nugraha, "Media Pembelajaran Pengenalan Komponen Kpmputer Berbasis Multimedia Dengan Pendekatan Metodologi (R&D)," *Jurnal Algoritma* 16, no. 2 (2019): hlm.173.

<sup>7</sup> Dyan Yuliana dan Okta Ayu Putri, "Pengaruh Penggunaan Digital Storytelling Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Dasar Desain Grafis," *Jurnal Informatika dan Teknologi Pendidikan* 1, no. 1 (2021): hlm.37.

dalam pembelajaran berperan sebagai penghubung dalam pelaksanaan transfer ilmu pengetahuan tanpa sama sekali menghilangkan model awal pembelajaran yang berlangsung secara tatap muka di dalam kelas<sup>8</sup>. Sebagian besar proses belajar mengajar kurang memperhatikan terhadap kemampuan berpikir kritis dan keterampilan komunikasi. Rendahnya keterampilan berpikir kritis siswa disebabkan proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru tidak berorientasi pada pemberdayaan berpikir tingkat tinggi, hanya menekankan pada pemahaman konsep. Hal ini menyebabkan berpikir kritis siswa kurang berkembang dalam memecahkan masalah dan mengaplikasikan konsep-konsep yang telah dipelajari dalam kehidupan nyata, sedangkan rendahnya keterampilan komunikasi siswa disebabkan siswa hanya mendengarkan apa yang guru ajarkan tanpa ada respon balik dari siswa seperti bertanya, mengemukakan pendapat dan kurang percaya diri ketika dituntut untuk mengerjakan soal.

Sejalan dengan firman Allah yang dterangkan dalam al-Qur'an surat Al-Hasyr (59) ayat 21, yaitu:

لَوْ أَنزَلْنَا هَذَا الْقُرْآنَ عَلَىٰ جَبَلٍ لَّرَأَيْتَهُ خَاشِعًا مُّتَصَدِّعًا مِّنْ خَشْيَةِ اللَّهِ وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

Artinya: “Kalau sekiranya Kami turunkan Al-Qur'an ini kepada sebuah gunung, pasti kamu akan melihatnya tunduk terpecah belah disebabkan ketakutannya kepada Allah. Dan perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia supaya mereka berpikir.” (Q.S. Al-Hasyr [59]: 21)

<sup>8</sup> Yusrizal Yusrizal, Intan Safiah, dan Nurhaidah Nurhaidah, “Kompetensi Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Di SD Negeri 16 Banda Aceh,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 2 (2017): hlm.127.



Dari ayat al-Qur'an tersebut yang dimaksud dengan “*kalau sekiranya Kami turunkan Al-Qur'an ini kepada sebuah gunung, ...*” yaitu keagungan, kefasihan, dan kandungan al-Qur'an yang penuh pelajaran yang dapat melembutkan hati. Begitu halnya yang dimaksud dengan “*dan perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia supaya mereka berpikir*” yaitu dalam hal yang harus mereka pikirkan agar dapat mengambil pelajaran dan menjauhi larangan yang dikandungnya (Zubdatut Tafsir)<sup>9</sup>. Dari ayat tersebut juga kita dapat mengambil kesimpulan bahwa kita harus belajar, di mana dalam belajar kita juga harus berpikir secara kritis dan matang agar dapat mengetahui makna dari apa yang kita pelajari.

Selain berpikir, sebagai manusia patinya kita melakukan komunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Adapula firman Allah dalam Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 63, yang berbunyi:

أُولَئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ  
 وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنْفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا

Artinya: “*Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang berbekas pada jiwa mereka*”. (Q.S. An-Nisa [4] : 63)

Dari ayat al-Qur'an tersebut dapat kita ketahui bahwa Allah mengetahui bahwa mereka adalah orang-orang munafik, yakni berpaling dari menerima uzur dan permohonan maaf mereka. Yakni takut-takutilah mereka agar tidak melakukan kemunafikan. Yakni katakanlah kepada mereka dengan menyendiri daengan mereka tanpa ada orang lain selain mereka. Yakni memberikan pelajaran yang sampai kepada maksud dan membekas dalam diri mereka, dan

<sup>9</sup> Tafsir Web, “Qur'an Surat al-Hasyr Ayat 21-24,” TafsirWeb, diakses 21 Agustus 2021, <https://tafsirweb.com/halaman>.

hal itu dengan menakut-nakuti mereka bahwa perbuatan mereka dapat menjerumuskan mereka kepada tumpah darah dan hilangnya harta mereka, atau dengan mengatakan perkataan yang membekas dalam hati mereka dan meyakinkan mereka bahwa jalan yang mereka tempuh adalah jalan yang buruk<sup>10</sup>.

Menurut *British Educational Communications and Technology* (BECTA) dalam kutipan Siahaan, banyak faktor yang mempengaruhi guru dalam membuat media pembelajaran berbasis ICT (*information and communication technology*) sehingga proses pembelajaran tidak begitu bermakna dan tidak dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar khususnya pada peningkatan keterampilan (*skill*)<sup>11</sup>. Di tingkat dasar, penggunaan media dan model belajar wajib digunakan dalam melakukan proses pembelajaran. Karena dengan menggunakan media dan model dapat membuat proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Rendahnya kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan komunikasi pada kelas V, guru harus bisa memacu siswa menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Media pembelajaran berbasis multimedia dan teknologi dapat membuat kemampuan berpikir kritis lebih berpengaruh kuat karena komunikasi antar individu satu dengan dengan yang lainnya memiliki nilai tambah yang baik.

Pada hakikatnya proses pembelajaran merupakan proses komunikasi atau penyampaian pesan dari pengantar ke penerima. Pesan berupa materi pelajaran yang dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi baik verbal (kata-kata dan tulisan) maupun nonverbal. Pesan inilah yang akan ditangkap oleh peserta didik sebagai sebuah pengetahuan, keterampilan maupun nilai-nilai yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Agar pesan tersebut tersampaikan secara efektif tentu membutuhkan sarana atau media yang

---

<sup>10</sup> Tafsir Web, "Qur'an Surat An-Nisa Ayat 63," diakses 21 Agustus 2021, <https://tafsirweb.com/1595-quran-surat-an-nisa-ayat-63.html>.

<sup>11</sup> Delila Sari Batubara, "Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi Guru SD/MI (Potret, Faktor-faktor, dan Upaya Meningkatkan),"  
*MUALLIMUNA: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 1 (2017): hlm.56.

memadai<sup>12</sup>. Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut terlihat bahwa media pembelajaran dengan model *drill and practice* dapat dijadikan sebagai salah satu upaya untuk menjadikan pembelajaran di kelas lebih efektif dan mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam kenyataannya, retensi siswa atau daya tangkap siswa dalam proses kemampuan berpikir kritis dan keterampilan berkomunikasi siswa sangat dipengaruhi oleh model dan metode aktivitas belajar yang tentunya dilakukan oleh guru. Jika guru menggunakan model dan metode pembelajaran yang terbilang membosankan, maka peningkatan keterampilan (*skill*) siswa akan tidak membuahkan hasil. Ditambah proses pembelajaran sekarang ini menekankan untuk proses pembelajaran daring – luring dengan menerapkan protokol kesehatan, maka penggunaan media pembelajaran yang semakin terbatas dapat menurunkan minat siswa dalam melakukan proses pembelajaran yang bermakna. Ini bisa dilihat dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di MI Nurul Ulum Bantul pada akhir Maret 2021, yang menunjukkan bahwa media pembelajaran serta model pembelajaran yang digunakan oleh guru masih monoton dan terbilang cukup membosankan dikarenakan adanya pembatasan jam belajar akibat dari pandemi covid-19 ini sehingga kurangnya peningkatan keterampilan (*skill*) yang diberikan kepada siswa, baik dalam kemampuan berpikir kritis maupun keterampilan berkomunikasi siswa. Pada saat proses belajar mengajar, kegiatan tersebut masih berpusat pada guru (*teacher-center*) belum berpusat pada siswa (*student-center*) dan pembelajaran tematik seharusnya dilaksanakan dengan berpusat pada siswa sehingga pembelajaran menjadi tidak bermakna. Padahal, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran khususnya pada pembelajaran tematik pada situasi pandemi Covid-19 ini dapat memudahkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran<sup>13</sup>. Berdasarkan latar belakang di atas mendorong peneliti untuk

---

<sup>12</sup> Ali Muhson, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 8, no. 2 (2010): hlm.1-2.

<sup>13</sup> Ragil Dian Purnama Putri, Tiara Nurhayati, dan Muhammad Dhori, "Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Amal Pendidikan* 2, no. 1 (2021): hlm.35.

melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Media Pembelajaran dengan Model *Drill and Practice* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Keterampilan Berkomunikasi Siswa Kelas 5 MI Nurul Ulum Bantul di Masa Pandemi**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah ditulis, identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian, yakni sebagai berikut:

1. Adanya kesenjangan dalam proses pembelajaran dimasa pandemi.
2. Kurangnya pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa kelas 5.
3. Kurangnya pengembangan keterampilan komunikasi siswa kelas 5
4. Kurangnya kesadaran siswa akan berkomunikasi dengan baik.
5. Penggunaan media serta model pembelajaran yang monoton.

## **C. Pembatasan Masalah**

Adanya ketidakseimbangan antara pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa dan kurangnya pengembangan keterampilan komunikasi siswa yang berorientasi pada pengaruh penggunaan media serta model pembelajaran yang perlu ditinjau lebih jauh dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian yang dilakukan ini dibatasi hanya pada hal-hal sebagai berikut:

1. Media Pembelajaran dengan Model *Drill and Practice* yang dimaksud adalah media pembelajaran berbasis multimedia dengan model *drill and practice* yang terdapat di MI Nurul Ulum Bantul.
2. Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis yang dimaksud adalah pengembangan keterampilan abad 21, dimana siswa memiliki kemampuan berpikir kritis dalam proses pembelajaran.
3. Pengembangan Keterampilan Berkomunikasi yang dimaksud adalah pengembangan keterampilan abad 21, dimana siswa memiliki keterampilan dalam berkomunikasi yang baik dalam proses pembelajaran.

4. Pengaruh media pembelajaran dengan model *drill and practice* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa yakni dengan melihat perbandingan pada *pretest-posttest* siswa kelas 5 MI Nurul Ulum Bantul di masa pandemi.
5. Pengaruh media pembelajaran dengan model *drill and practice* terhadap keterampilan berkomunikasi siswa yakni dengan melihat perbandingan pada *pretest-posttest* siswa kelas 5 MI Nurul Ulum Bantul di masa pandemi.

#### **D. Rumusan Masalah**

Latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas menimbulkan sebuah pertanyaan yang harus diteliti dan diamati lebih dalam sebagai berikut:

1. Bagaimana Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 5 MI Nurul Ulum Bantul di Masa Pandemi Sebelum Menggunakan Media Pembelajaran dengan Model *Drill and Practice*?
2. Bagaimana Keterampilan Berkomunikasi Siswa Kelas 5 MI Nurul Ulum Bantul di Masa Pandemi Sebelum Menggunakan Media Pembelajaran dengan Model *Drill and Practice*?
3. Bagaimana Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 5 MI Nurul Ulum Bantul di Masa Pandemi Setelah Menggunakan Media Pembelajaran dengan Model *Drill and Practice*?
4. Bagaimana Keterampilan Berkomunikasi Siswa Kelas 5 MI Nurul Ulum Bantul di Masa Pandemi Setelah Menggunakan Media Pembelajaran dengan Model *Drill and Practice*?
5. Adakah Pengaruh Media Pembelajaran dengan Model *Drill and Practice* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 5 MI Nurul Ulum Bantul di Masa Pandemi?
6. Adakah Pengaruh Media Pembelajaran dengan Model *Drill and Practice* terhadap Keterampilan Berkomunikasi Siswa Kelas 5 MI Nurul Ulum Bantul di Masa Pandemi?



## E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang di paparkan di atas, maka perlu mengetahui apa tujuan diadakannya sebuah penelitian ini, yaitu:

- a. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa kelas 5 MI Nurul Ulum Bantul di masa pandemi sebelum menggunakan media pembelajaran dengan model *drill and practice*.
- b. Untuk mengetahui keterampilan berkomunikasi siswa kelas 5 MI Nurul Ulum Bantul di masa pandemi sebelum menggunakan media pembelajaran dengan model *drill and practice*.
- c. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa kelas 5 MI Nurul Ulum Bantul di masa pandemi setelah menggunakan media pembelajaran dengan model *drill and practice*.
- d. Untuk mengetahui keterampilan berkomunikasi siswa kelas 5 MI Nurul Ulum Bantul di masa pandemi setelah menggunakan media pembelajaran dengan model *drill and practice*.
- e. Untuk mengetahui adakah pengaruh media pembelajaran dengan model *drill and practice* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas 5 MI Nurul Ulum Bantul di Masa Pandemi.
- f. Untuk mengetahui adakah pengaruh media pembelajaran dengan model *drill and practice* terhadap keterampilan berkomunikasi siswa kelas 5 MI Nurul Ulum Bantul di Masa Pandemi.

### 2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan beberapa manfaat diantaranya:

- a. Secara Akademis
  - 1) Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan menjadi sumbangsih bagi para peneliti lain untuk meneliti dan mengembangkan berbagai media pembelajaran sehingga

memperkaya ketersediaan media pembelajaran khususnya media dengan model *drill and practice*.

- 2) Pedoman para guru dan peneliti untuk mengembangkan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan sehingga memberikan pengalaman belajar yang dinamis kepada siswa.
- b. Secara praktis
- 1) Bagi Sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dan komponen Pendidikan yang ada dalam pengembangan media pembelajaran lain yang berkontribusi positif bagi penguatan dalam kemampuan berpikir kritis dan keterampilan berkomunikasi siswa khususnya pada siswa kelas 5 di masa pandemi.
  - 2) Bagi Guru, sebagai bahan masukan guru pada proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan terkait dengan penggunaan media pembelajaran dengan model *drill and practice* dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta keterampilan berkomunikasi siswa pada kelas 5 di masa pandemi.
  - 3) Bagi Peneliti Lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk mengembangkan dan mengaplikasikan berbagai media pembelajaran khususnya dengan model *drill and practice* yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan berkomunikasi siswa khususnya pada kelas 5 di masa pandemi.

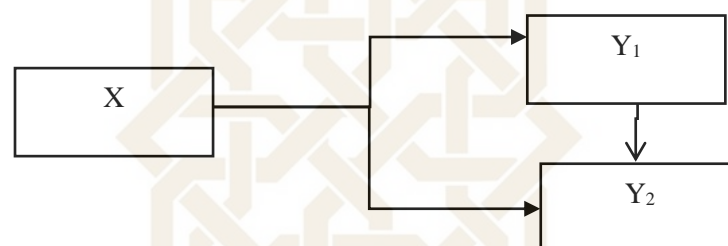
## **F. Metode Penelitian**

### **1. Metode dan Desain Penelitian**

#### **a. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu metode yang menggunakan data penelitian berupa angka-angka yang dianalisis menggunakan statistik dengan memenuhi kaidah ilmiah yakni konkret atau empiris, terukur,

rasional, dan sistematis. Penelitian tersebut dapat pula diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan<sup>14</sup>. Adapun pola penelitian dengan metode kuantitatif, yakni sebagai berikut.



**Gambar 2 Metode Penelitian**

Keterangan:

X : Media Pembelajaran dengan Model *Drill and Practice*

Y<sub>1</sub> : Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Y<sub>2</sub> : Keterampilan Komunikasi Siswa

Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan teknik *non probability sampling*. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah penggunaan media pembelajaran dengan model *drill and practice*, sedangkan untuk variabel terikatnya adalah kemampuan berpikir kritis dan keterampilan berkomunikasi siswa.

#### **b. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan desain *pre-experimental design* (non-desain) dengan jenis penelitian *One Group Pretest-Posttest Design* (rancangan satu kelompok dengan Prates-Pascates). Penelitian *One Group Pretest-Posttest Design* berbeda dengan penelitian *one-shot case study*. Rancangan ini memberikan tes awal

<sup>14</sup> Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), hlm.8.

sebelum perlakuan. Rancangan penelitian *One Group Pretest-Posttest Design* menurut Gall & Borg meliputi tiga langkah, yaitu melaksanakan pretest untuk mengukur variabel terikat; pelaksanaan perlakuan atau eksperimen; dan pelaksanaan pascates untuk mengukur hasil atau dampak terhadap variabel terikat<sup>15</sup>. Adapun rumus atau pola penelitian dengan desain *one group pretest-posttest design* yakni sebagai berikut:

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

**Gambar 3 Rumus *Pre Experiment One Group Pretest-Posttest Design***

Keterangan:

$O_1$  = Nilai *Pretest* (Sebelum Perlakuan)

X = Media Pembelajaran dengan Model *Drill and Practice*

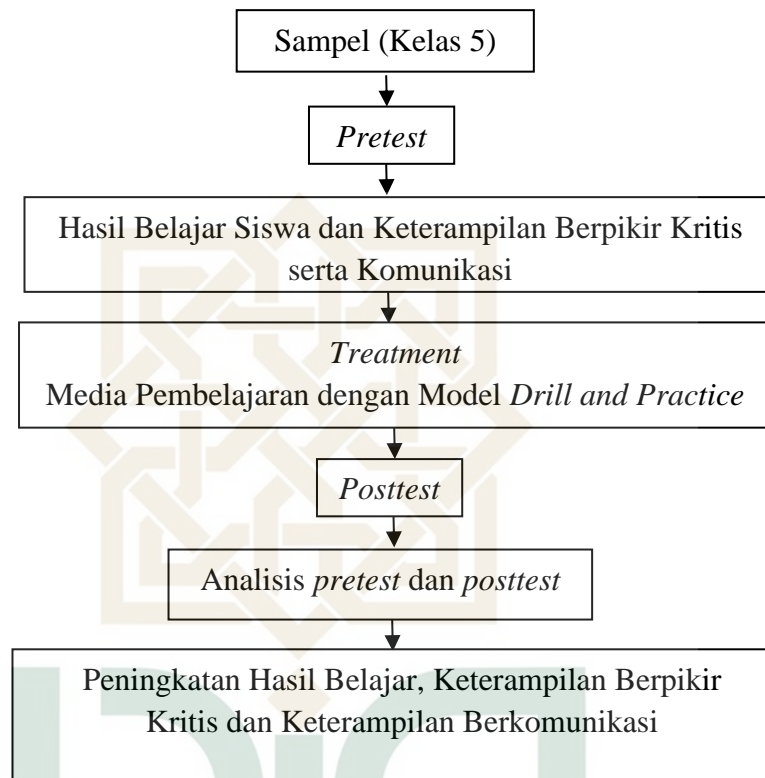
$O_2$  = Nilai *Posttest* (Setelah diberikan Perlakuan)

Pada desain penelitian ini, tes yang dilakukan yakni sebanyak dua kali, yaitu sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan. Tes yang dilakukan sebelum mendapatkan perlakuan disebut *pretest*. *Pretest* diberikan pada kelas eksperimen. Setelah dilakukannya *pretest*, selanjutnya yakni memberikan perlakuan berupa pembelajaran Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 1 mengenai Organ Gerak Hewan dan Manusia menggunakan Media Pembelajaran dengan Model *Drill and Practice*. Selanjutnya, pada tahap akhir yakni memberikan *posttest*.

Alasan digunakannya jenis penelitian ini adalah karena peneliti ingin mengetahui dan menguji secara detail dan apa adanya tentang media pembelajaran dengan model *drill and practice* dalam kemampuan berpikir kritis dan keterampilan berkomunikasi siswa kelas 5 MI Nurul Ulum Bantul di masa pandemi berdasarkan hasil observasi, penyebaran

<sup>15</sup> Punadji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta: Prenada Media, 2016), hlm.205-206.

soal tes, penyebaran kuesioner/angket dan dokumentasi. Adapun desain penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut:



**Gambar 4 Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest Design***

## 2. Variabel Penelitian

Variabel adalah atribut, sifat atau nilai orang, objek atau aktivitas dengan perubahan tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari atau diambil kesimpulannya<sup>16</sup>. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media pembelajaran dengan model *drill and practice* (X), untuk variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan berpikir kritis (Y<sub>1</sub>) dan keterampilan berkomunikasi (Y<sub>2</sub>) siswa kelas 5 MI Nurul Ulum Bantul di masa pandemi.

<sup>16</sup> Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah* (Jakarta: Kharisma Putra, 2011), hlm.47-48.



### 3. Devinisi Variabel Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan variabel yang akan diamati dalam pemecahan masalah, sedangkan definisi variabel operasional adalah proses mengubah kata yang digunakan dalam definisi normal<sup>17</sup>.

#### a. Media Pembelajaran dengan Model *Drill and Practice*

Media pembelajaran termasuk kedalam variabel bebas, atau bisa juga disebut dengan variabel penyebab atau *independent variable*. Adapun definisi media pembelajaran merupakan alat atau bentuk stimulus yang berfungsi untuk menyampaikan pesan yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Media pembelajaran ini salah satu komponen proses belajar mengajar yang memiliki peranan sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar<sup>18</sup>. Sedangkan model *drill and practice* merupakan suatu model pembelajaran yang dilakukan berulang kali untuk mendapatkan keterampilan dan dibutuhkan untuk mengingat secara matematis. Model ini memiliki lima fase pembelajaran yang meliputi<sup>19</sup>:

- 1) Mendapatkan tujuan-tujuan,
- 2) Mendemonstrasikan pengetahuan atau *skill*,
- 3) Memberikan latihan-latihan yang dibimbing,
- 4) Mengecek pemahaman dan memberi *feedback*, dan
- 5) Memberikan latihan lanjut

#### b. Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis termasuk kedalam variabel terikat, atau bisa juga disebut dengan *dependent variable*. Berpikir kritis (*critical thinking*) ialah penilain yang bertujuan mengatur secara pribadi dalam memberikan pertimbangan nalar terhadap bukti, konteks, standar,

<sup>17</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2018), hlm.161.

<sup>18</sup> Rusman Rusman, *Belajar dan Pembelajaran berbasis Komputer: Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), hlm.143.

<sup>19</sup> Edi Ismanto dan Eka Pandu Cynthia, "Drill And Practice Model Dalam Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Pembentukan Objek Primitif Sederhana Dua Dimensi," *ALGORITMA: Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika* 01, no. 01 (2017): hlm.19.

metode, dan struktur konseptual didalam pengambilan keputusan<sup>20</sup>. Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam memberikan jawaban berdasarkan bukti yang bersifat reflektif, produktif dan evaluatif terhadap suatu kejadian<sup>21</sup>. Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu dari beberapa kompetensi yang harus dimiliki siswa khususnya pada pendidikan abad 21.

c. Keterampilan Berkomunikasi

Keterampilan berkomunikasi termasuk kedalam variabel terikat atau bisa juga disebut dengan *dependent variable*. Komunikasi adalah penyampaian pengertian antar individu. Keterampilan berkomunikasi merupakan proses interaksi kegiatan manusia yang terdiri atas dua orang atau lebih yang saling memengaruhi dan bertukar informasi, pengetahuan, pemikiran agar dapat menggugah partisipasi satu sama lain, sehingga informasi tersebut menjadi milik bersama<sup>22</sup>.

#### 4. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Data primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data/peneliti. Data primer didapatkan melalui hasil observasi, penyebaran kuesioner/angket, wawancara dan dokumentasi. Subjek primer dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas 5 di MI Nurul Ulum Bantul.

---

<sup>20</sup> Rosyid Althaf, *Critical Thinking Skill & Conceptual Understanding (Potret Pemahaman Konsep & Keterampilan Berpikir kritis)* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2020), hlm.48.

<sup>21</sup> Yuyun Dwi Haryanti, "Model Problem Based Learning Membangun Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Cakrawala Pendas* 3, no. 2 (2017): hlm.60.

<sup>22</sup> Erwin Erlangga, "Bimbingan Kelompok Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Siswa," *PSYMPATHIC: Jurnal Ilmiah Psikologi* 4, no. 1 (2018): hlm.151.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data/peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, jurnal, artikel, prosiding, tesis serta situs internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas 5 di MI Nurul Ulum Bantul.

## 5. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di MI Nurul Ulum Bantul, berlokasi di Jl. Parangtritis Km.22, Dusun Tegalsari desa Donotirto, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasi MI Nurul Ulum Bantul terletak di sekitar rumah warga, tempatnyapun mudah ditemukan karena dekat dengan pantai Parangtritis. Tempatnya cukup strategis dan nyaman, karena tidak dekat dengan jalan raya.

Setelah mengadakan studi pendahuluan, penulis juga sebagai calon peneliti menjadi lebih jelas dalam menentukan permasalahan yang ada di MI Nurul Ulum Bantul.

b. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian yang dimulai dari tahap penyusunan laporan penelitian hingga pengadaaan laporan penelitian yang dilaksanakan dari bulan Maret 2021 – Agustus 2021, yakni pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 MI Nurul Ulum Bantul. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

Kegiatan	Bulan							
	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt
Pra Observasi Penelitian								
Menyusun Proposal Tesis								
Seminar Proposal Tesis								
Validasi Instrumen								
Pengambilan Data								
Analisis Data								
Menyusun Hasil Penelitian								
Sidang Munaqosyah								
Revisi Tesis								
Pengadaan Tesis								

## 6. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian<sup>23</sup>. Populasi merupakan keseluruhan responden yang memiliki sifat umum yang telah diidentifikasi, saat ini digunakan oleh peneliti sebagai sumber informasi yang lebih khusus. Populasi didalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5 di MI Nurul Ulum Bantul yang berjumlah 21 siswa.

Sampel adalah bagian dari suatu populasi baik jumlah maupun karakternya<sup>24</sup>. Pengambilan sampel ini mengikuti cara-cara tertentu sehingga sampel ini betul-betul bisa mewakili atau representasi dari

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Renika Cipta, 2018), hlm.173.

<sup>24</sup> Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. ALFABETA, 2019), hlm.146.

populasi. Teknik pengambilan sampling yang digunakan ialah *Non-Probability Sampling* dimana teknik tersebut merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Adapun sampel yang diambil adalah *Sampling Jenuh*, dimana pengambilan sampel ini dikarenakan jumlah populasi kurang dari 30 orang (relatif kecil). Karena populasi dari siswa kelas 5 MI Nurul Ulum Bantul berjumlah 21 siswa, maka sampel yang diambil ialah seluruh siswa kelas V MI Nurul Ulum Bantul.

**Tabel 2 Populasi dan Sampel Penelitian**

Kelas	Populasi	Sampel
Kelas 5	21 Siswa	21 Siswa

## 7. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

### a. Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penciuman, pendengaran, penglihatan, peraba, dan pengecap. Kelebihan dari teknik ini adalah data yang diperoleh lebih akurat dan dapat dipercaya karena dilakukan atas pengamatan langsung dari si peneliti. Pedoman observasi berisikan sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati. Sehingga peneliti akan terjun langsung untuk mengamati peristiwa yang terjadi dari lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi (*participatory observation*) dimana peneliti akan ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung mengenai penelitian yang akan diteliti. Sehingga individu yang sedang diamati tidak akan mengetahui jika sedang diobservasi.

#### b. Tes Soal

Instrumen yang berupa tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Untuk mengatasi kecondongan (bias) hasil perolehan tes, maka disarankan:

- 1) Memberi kesempatan berlatih kepada tester (orang yang melaksanakan tes).
- 2) Menggunakan tes lebih dari satu orang, kemudian hasilnya dibandingkan.
- 3) Menciptakan situasi tes sedemikian rupa sehingga membantu tester (orang yang mengerjakan tes) tidak mudah terganggu oleh lingkungan (lampu, suara, kepadatan peserta tes, baru, dan sebagainya).
- 4) Menentukan waktu untuk mengerjakan tes secara tepat, baik ketepatan pelaksanaan maupun lamanya.
- 5) Memperoleh izin dari atasan apabila tes tersebut dilaksanakan di sekolah maupun kantor-kantor.<sup>25</sup>

Tes yang digunakan yakni dengan soal uraian yang berjumlah 5 butir soal dengan tiap soal memiliki skor maksimal 20.

#### c. Kuesioner/Angket

Angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *checklist* yang mengharuskan responden untuk menjawab suatu pernyataan. Kuesioner juga merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Adapun Langkah-langkah yang ditempuh dalam penyusunan angket adalah sebagai berikut:

---

<sup>25</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, hlm.267-268.



- 1) Menentukan variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu: Media Pembelajaran dengan Model *Drill and Practice* (variabel X), Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (variabel Y<sub>1</sub>) dan Keterampilan Berkomunikasi Siswa (variabel Y<sub>2</sub>).
- 2) Membuat kisi-kisi alat pengumpulan data dengan mengungkapkan aspek dan indikatornya.
- 3) Menyusun sejumlah pertanyaan atau butir-butir item, baik positif maupun negatif.
- 4) Memeriksa daftar pernyataan alat pengumpulan data.
- 5) Menetapkan kriteria skor untuk setiap item.
- 6) Menetapkan skala pengukuran variabel.

d. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam melakukan studi pendahuluan. Wawancara yang dilakukan yakni wawancara tidak terstruktur, dimana wawancara tersebut merupakan wawancara yang bebas dan tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun sistematis dan lengkap tetapi hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden. Wawancara baik yang dilakukan dengan *face to face* maupun yang menggunakan pesawat telepon, akan selalu terjadi kontak pribadi, oleh karena itu pewawancara perlu memahami situasi dan kondisi untuk wawancara.<sup>26</sup>

e. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dimaksud oleh peneliti adalah berupa data yang diambil secara langsung oleh peneliti seperti laporan kegiatan, catatan harian kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan lain sebagainya. Lembar dokumentasi ini dibuat oleh peneliti untuk

---

<sup>26</sup> Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi Kedua (Bandung: CV. ALFABETA, 2019), hlm.218.

memperjelas penelitian yang dilakukan oleh peneliti sehingga penelitian ini dapat menjadi penelitian yang absah dalam sistematika pembuatannya.

## 8. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah melakukan observasi menggunakan skala *likert*, penyebaran soal dengan menggunakan soal uraian dan penyebaran angket/kuesioner dengan menggunakan *skala likert*. Bentuk pada instrumen penelitian ini adalah bentuk checklist, sedangkan untuk soal tes menggunakan bentuk *essay/uraian*. Adapun instrumen ini digunakan bagi skala penggunaan media pembelajaran dengan model *drill and practice*, skala kemampuan berpikir kritis, dan skala keterampilan berkomunikasi.

**Tabel 3 Skala Skor Item Observasi**

Alternatif Jawaban	Skor Item Pernyataan
Sangat Baik (SB)	5
Baik (B)	4
Cukup (C)	3
Kurang (K)	2
Sangat Kurang (SK)	1

**Tabel 4 Skala Skor Item Soal Uraian**

Alternatif Jawaban	Skor Item Pertanyaan
Jawaban Sangat Sesuai	20
Jawaban Sesuai	12-19
Jawaban Kurang Sesuai	6-11
Jawaban Sangat Tidak Sesuai	0-5

Adapun, untuk penyebaran angket/kuesioner terdapat 2 kategori pernyataan, yaitu Pernyataan Positif dan Pernyataan Negatif. Skala tersebut digunakan dalam variabel kemampuan berpikir kritis dan variabel keterampilan berkomunikasi. Adapun tabelnya yakni sebagai berikut.

**Tabel 5 Skala Pernyataan Positif Item Angket**

Alternatif Jawaban	Skor Item Pernyataan
Tidak Pernah (TP)	1
Kadang-kadang (KD)	2
Sering (SR)	3
Selalu (SL)	4

**Tabel 6 Skala Pernyataan Negatif Item Angket**

Alternatif Jawaban	Skor Item Pernyataan
Tidak Pernah (TP)	4
Kadang-kadang (KD)	3
Sering (SR)	2
Selalu (SL)	1

## 9. Validitas dan Reabilitas Instrumen

Instrumen bisa dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dengan melakukan evaluasi kualitatif. Evaluasi kualitatif dilakukan melalui konsultasi dengan dosen pembimbing tesis sebagai (*profesional judgement*) dalam menentukan sejauh mana butir item dalam skala mencakup kawasan isi yang hendak diukur dengan skala tersebut. Setelah melakukan evaluasi kualitatif selanjutnya melakukan uji validitas item dengan mengukur derajat kesesuaian suatu item dengan item lain. Validitas menunjuk pada sejauh mana ukuran secara akurat merefleksikan gejala apa yang diukur<sup>27</sup>. Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas konstruk, yakni dapat digunakan pendapat dari para ahli. Validitas konstruk (*construct validity*) merupakan sesuatu yang berhubungan dengan fenomena dan objek yang abstrak, tetapi gejalanya dapat diamati dan diukur. Validitas konstruk menghubungkan gagasan dan praktik pengukuran di satu pihak, dengan gagasan teoritik di pihak lain. Para peneliti biasanya bertolak dengan bekal suatu konstruk, kemudian mengembangkan instrumen untuk mengukur konstruk tersebut.

<sup>27</sup> Ulber Silalahi, *Metodologi Analisis Data dan Interpretasi Hasil: Untuk Penelitian Sosial Kuantitatif* (Bandung: PT Refika Aditama, 2018), hlm.24.

Sedangkan pengujian reliabilitas skala penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia, skala kemampuan berpikir kritis dan skala keterampilan komunikasi dengan menggunakan koefisien *alpha* ( $\alpha$ ). Reabilitas atau keandalan pengukuran menunjuk pada derajat sejauh mana ukuran menciptakan respons yang sama sepanjang waktu dan lintas situasi. Selain harus valid, instrumen juga harus memenuhi standar reliabilitas. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika dapat dipercaya untuk mengumpulkan data penelitian. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik. Dalam menghitung reabilitas instrument, peneliti menggunakan *Cronbach's Alpha*. Rumus reabilitas menggunakan rumus Cronbach's Alpha adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reabilitas instrument

$k$  = banyak butir

$\sum \sigma b^2$  = jumlah varian butir

$\sigma^2$  = varian total

## 10. Teknik Analisis Data

### a. Uji Prasyarat

#### 1) Uji Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Butir Instrumen Tes

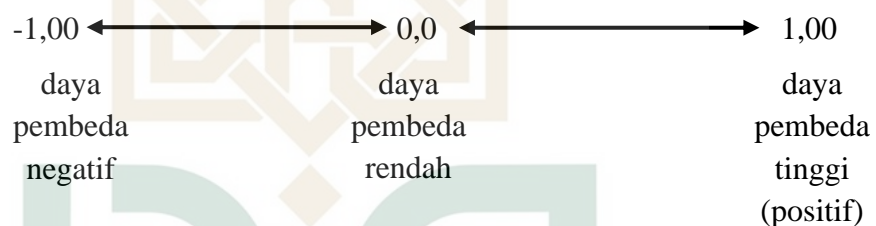
Instrumen tes yang baik adalah tes yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya sesuatu soal disebut indeks kesukaran (*difficult index*). Untuk menghitung indeks kesukaran digunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{B}{JS}$$

Dimana:

- P = Indeks kesukaran
- B = banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul
- JS = jumlah siswa seluruh peserta tes

Daya pembeda butir instrumen tes merupakan kemampuan soal untuk membedakan antara siswa yang pandai atau berkemampuan tinggi (*upper group*) dengan siswa yang berkemampuan rendah atau kurang mampu (*lower group*)<sup>28</sup>. Dengan demikian terdapat tiga titik pada daya pembeda, yakni:



## 2) Uji Normalitas

Uji normalitas tersebut dilakukan untuk menuji apakah model regresi, variabel dependent atau independent memiliki distribusi normal. Untuk menguji normal atau tidaknya dapat menggunakan uji statistik menggunakan *Kolmogrov Smirnov*. Adapun rumusnya yakni sebagai berikut:

$$D = \text{Maksimum} [S_{n1}(x) - S_{n2}(x)]$$

## 3) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varians

<sup>28</sup> Supardi Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Oenyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan*, Ed.1 (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm.166.

populasi adalah sama atau tidak. Uji dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *independent sample test* dan ANOVA. Adapun rumusnya yakni sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

#### 4) Uji Linieritas

Uji linieritas tersebut dilakukan untuk mengetahui hubungan linier atau tidak terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui hubungan linieritas dalam penelitian ini digunakan uji F pada taraf signifikansi 5% dengan rumus  $F_{hitung}$ .

#### 5) Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

#### b. Analisis Regresi Linier

Analisis uji regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi atau dirubah-rubah.

#### c. Pengujian Hipotesis

##### 1) Uji *Paired Sample T-Test*

Uji *paired sample T-test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan. Dua sampel yang dimaksudkan ialah sampel yang sama namun memiliki dua data. Uji paired t-test merupakan bagian dari statistic parametrik. Oleh karena itu, sebagaimana aturan dalam statistic parametrik data penelitian haruslah berdistribusi normal.

2) Uji T, uji tersebut digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun dalam menentukan tingkat signifikansi sebesar 5%, maka:



- a) Bila signifikan  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Bila signifikan  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Adapun rumus dari uji t, yakni sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{\left(\frac{\sum D}{N}\right)}{\left(\frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}\right)}$$

**Keterangan:**

- $t_0$  = t observasi  
 $\sum D$  = jumlah D ( $D = X$ )  
 $X$  = hasil media pembelajaran dengan model *drill and practice*  
 $SD_D$  = standar deviasi perbedaan skor variabel  
 $N$  = banyaknya subjek

**G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam Langkah-langkah penyusunan pembuatan tesis ini, yaitu:

BAB I berisi pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi landasan teori yang memuat teori media pembelajaran, model *drill and practice*, kemampuan berpikir kritis dan keterampilan berkomunikasi.

BAB III berisi hasil penelitian kemampuan berpikir kritis dan keterampilan berkomunikasi siswa di masa pandemi sebelum dan setelah

diberikannya perlakuan penggunaan media pembelajaran dengan model *drill and practice*.

BAB IV berisi hasil pengaruh media pembelajaran dengan model *drill and practice* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa serta pengaruh media pembelajaran dengan model *drill and practice* terhadap keterampilan berkomunikasi siswa di masa pandemi.

BAB V berisi penutup yang memuat kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran penelitian.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari seluruh uraian tesis ini merupakan gambaran dari keseluruhan hasil pembahasan, yakni sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dengan instrumen lembar angket/kuesioner, variabel kemampuan berpikir kritis sebelum menggunakan media pembelajaran dengan model *drill and practice* memperoleh skor *presentase* sebesar 53%. Skor ini termasuk kedalam kategori cukup karena berada diantara 41% - 60%. Artinya siswa merespon negatif terhadap kemampuan berpikir kritis. Sesungguhnya, kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu komponen penting dalam meningkatkan keterampilan siswa khususnya pada siswa kelas 5 di MI Nurul Ulum Bantul Yogyakarta.
2. Berdasarkan hasil penelitian dengan instrumen lembar angket/kuesioner, variabel keterampilan berkomunikasi sebelum menggunakan media pembelajaran dengan model *drill and practice* memperoleh skor *presentase* sebesar 69%. Skor ini termasuk kedalam kategori kuat karena berada diantara 61%-80%. Artinya ada sebagian siswa merespon positif terhadap keterampilan berkomunikasi dan ada Sebagian siswa yang merespon negatif terhadap keterampilan berkomunikasi. Keterampilan berkomunikasi merupakan salah satu keterampilan (*skill*) pada abad 21 (era revolusi industry 4.0) yang wajib dimiliki oleh setiap siswa.
3. Berdasarkan hasil penelitian dengan instrumen lembar angket/kuesioner, variabel kemampuan berpikir kritis setelah menggunakan media pembelajaran dengan model *drill and practice* memperoleh skor *presentase* sebesar 73%. Skor ini termasuk kedalam kategori kuat karena berada diantara 61%-80%. Artinya siswa merespon positif terhadap kemampuan berpikir kritis. Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu keterampilan (*skill*) yang wajib dimiliki siswa pada abad 21 dan di masa pandemi Covid-19 ini.

4. Berdasarkan hasil penelitian dengan instrumen lembar angket/kuesioner, variabel keterampilan berkomunikasi setelah menggunakan media pembelajaran dengan model *drill and practice* memperoleh skor *presentase* sebesar 70%. Skor ini termasuk kedalam kategori kuat karena berada diantara 61%-80%. Artinya seluruh siswa merespon positif terhadap keterampilan berkomunikasi. Keterampilan berkomunikasi adalah salah satu keterampilan abad-21 yang sangat penting bagi siswa. Keterampilan berkomunikasi digunakan tidak hanya pada lingkungan sekolah, tetapi juga lingkungan masyarakat.
5. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan untuk pengaruh variabel media pembelajaran dengan model *drill and practice* terhadap variabel kemampuan berpikir kritis siswa. Dimana, pengaruh media pembelajaran dengan model *drill and practice* (X) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa ( $Y_1$ ) memperoleh skor koefisien determinasi sebesar 0.422 atau 42.2% (dibulatkan menjadi 42%), hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa nilai signifikansi diperoleh nilai  $0.000 < 0.0005$ , dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $5.401 > t_{tabel}$  sebesar 2.093.
6. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan untuk pengaruh variabel media pembelajaran dengan model *drill and practice* terhadap variabel keterampilan berkomunikasi siswa. Dimana, pengaruh media pembelajaran dengan model *drill and practice* (X) terhadap keterampilan berkomunikasi siswa ( $Y_2$ ) memperoleh skor koefisien determinasi sebesar 0.530 atau 53%, hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa nilai signifikansi diperoleh nilai  $0.000 < 0.0005$ , dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $6.720 > t_{tabel}$  sebesar 2.093.

## B. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut.

1. Peneliti hanya meneliti mengenai pengaruh media pembelajaran dengan model *drill and practice* terhadap kemampuan berpikir kritis dan keterampilan berkomunikasi siswa, tentunya hal ini masih terdapat faktor

lain yang dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kritis dan keterampilan berkomunikasi siswa.

2. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data diisikan oleh siswa yang bersangkutan, maka sangat memungkinkan apabila data bersifat objektif, akan lebih baik bila ditambahkan dengan pihak lain, yaitu kepala sekolah dan guru-guru.
3. Karena di masa pandemi ini pembelajarannya bersifat luring dan dibatasi jam pelajarannya, maka peneliti kurang maksimal dalam melaksanakan observasi lapangan.
4. Penelitian ini dilaksanakan di Kretek-Bantul dimana tempat penelitian bisa dikatakan jauh dari lokasi peneliti tinggal, sehingga observasi dilaksanakan kurang maksimal.

### C. Saran Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan penelitian di atas, berikut beberapa saran yang dijadikan bahan pertimbangan, yakni:

#### 1. Bagi Sekolah

Kepada sekolah, walaupun proses pembelajaran secara luring dilaksanakan dengan waktu yang sangat terbatas, diharapkan untuk tetap meningkatkan sarana-prasarana bagi proses pembelajaran siswa. Karena, ketika sarana-prasarananya dapat terpenuhi, maka guru dan siswa akan sangat bersemangat dalam melakukan proses belajar-mengajar sehingga pengembangan keterampilan (*skill*) siswa yang diberikan oleh guru dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa. Guru juga tidak merasa kesulitan dalam memilih media, model dan metode dalam kegiatan pembelajaran.

#### 2. Bagi Guru

Kepada guru diharapkan selalu membimbing siswa dalam meningkatkan keterampilan (*skill*) siswa baik kemampuan berpikir kritis maupun keterampilan berkomunikasi. Guru harus mampu membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan bermakna dengan penggunaan

media dan model pembelajaran yang beragam. Dengan hal tersebut, tujuan pembelajaran akan dapat terlaksana dengan baik.

### 3. Bagi Siswa

Kepada siswa diharapkan lebih semangat lagi dalam mengikuti proses pembelajaran, dan meningkatkan keterampilan (*skill*) yang dimiliki siswa. Hasil pengaruh yang sedang sudah bagus, tetapi alangkah baiknya untuk lebih meningkatkan keterampilan (*skill*) yang dimiliki apalagi di era revolusi industri 4.0 siswa harus mampu meningkatkan keetrampilan abad 21.

### 4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini masih banyak kelemahannya, sehingga kepada peneliti selanjutnya yang tertarik dengan penelitian yang sama misalnya tentang Kemampuan Berpikir Kritis dapat dipadukan dengan variabel lain, misalnya Penggunaan Metode Pembelajaran, dan lain sebagainya. Bisa juga metode penelitiannya menggunakan metode kualitatif ataupun metode R&D.





## DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Ketut, dan Jero Gede Ngarti. "Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model R&D." *JIPP: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2020): 62–78.
- Akmal, Rudi. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Keterampilan Komunikasi Siswa Pada Pembelajaran IPS SD." *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 13, no. 1 (2019): 228–35.
- Althaf, Rosyid. *Critical Thinking Skill & Conceptual Understanding (Potret Pemahaman Konsep & Keterampilan Berpikir kritis)*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2020.
- Anugrahana, Andri. "Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar." *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 10, no. 3 (2020): 282–89.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Renika Cipta, 2018.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Asmarani, Irma, Woro Sumarni, dan Sri Wardani. "Pengembangan Media Motion Comic Berbasis Inkuiri Untuk Menumbuhkan Keterampilan Berpikir Kritis." *CiE: Chemistry in Education* 6, no. 1 (2017): 26–32.
- Assingkily, Muhammad Shaleh, Khamim Zarkasih Putro, dan Sangkot Sirait. "Kearifan Menyikapi Anak Usia Dasar di Era Generasi Alpha." *ATTADIB: Journal of Elementary Education* 3, no. 2 (2019): 1–21.
- Azizah, Mira, Joko Sulianto, dan Nyai Cintang. "Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Matematika Kurikulum 2013." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 35, no. 1 (2018): 61–70.
- Azzahra, Nadia Fairuza. "Mengkaji Hambatan Pembelajaran Jarak Jauh di Indonesia di Masa Pandemi Covid-19." Ringkasan Kebijakan No.2. *CIPS: Center for Indonesian Policy Studies*, 2020.
- Batubara, Delila Sari. "Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi Guru SD/MI (Potret, Faktor-faktor, dan Upaya Meningkatkannya)." *MUALLIMUNA: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 1 (2017): 48–65.
- Cahyani, Adhetya, Iin Diah Listiana, dan Sari Puteri Deta Larasati. "Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19." *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2020): 123–40.

- Cahyani, Annisa, dan Shela Octaviani Putri. "Inovasi Pendidikan Melalui Kemampuan Berpikir Kritis." Dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2:289–97. Serang, Indonesia: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2019.
- Chatfield, Tom. *Berpikir Kritis: Panduan Berargumen, Menganalisis dan Melakukan Studi Mandiri Secara Meyakinkan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020.
- Ellisa, Linda, Mahdian Mahdian, dan Atiek Winarti. "Implementasi Metode Drill And Practice Berbantuan Media Question Card Pada Materi Hidrolisis Garam Terhadap Keterampilan Proses Sains Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 8 Banjarmasin." *JCAE: Journal of Chemistry And Education* 2, no. 3 (2019): 80–86.
- Erlangga, Erwin. "Bimbingan Kelompok Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Siswa." *PSYMPATHIC: Jurnal Ilmiah Psikologi* 4, no. 1 (2018): 149–56.
- Faradila, Riska, Fauzi Fauzi, dan Linda Vitoria. "Pengaruh Kemampuan Berpikir kritis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 3 Banda Aceh." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 4 (2017): 119–26.
- Fatimah, Dini Destiani Siti, Dewi Tresnawati, dan Agus Nugraha. "Media Pembelajaran Pengenalan Komponen Kpmputer Berbasis Multimedia Dengan Pendekatan Metodologi (R&D)." *Jurnal Algoritma* 16, no. 2 (2019): 173–80.
- Haryanti, Yuyun Dwi. "Model Problem Based Learning Membangun Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Cakrawala Pendas* 3, no. 2 (2017): 57–63.
- Hidayah, Ratna, Moh. Salimi, dan Tri Sapututi Susiani. "Critical Thinking Skill: Konsep dan Indikator Penilaian." *Jurnal Taman Cendekia* 1, no. 2 (2017): 127–33.
- Irwantoro, Nur, dan Yusuf Suryana. *Kompetensi Pedagogik*. Surabaya: Genta Group Production, 2016.
- Ismanto, Edi, dan Eka Pandu Cynthia. "Drill And Practice Model Dalam Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Pembentukan Objek Primitif Sederhana Dua Dimensi." *ALGORITMA: Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika* 01, no. 01 (2017): 18–23.
- Ismaya, Bambang. *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2015.

- Juano, Asterius, dan Pardjono Pardjono. "Pengaruh Pembelajaran Problem Posing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Komunikasi Matematis Siswa Kelas V SD." *Jurnal Prima Edukasia* 4, no. 1 (2016): 46–53.
- Kadarisma, Gida, dan Yusep Ahmadi F. "Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT Kepada Guru Sekolah Dasar." *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2019): 35–40.
- Kodir, Abdul, Indrawati Indrawati, dan Yusron Yusron. "Pembelajaran 5. Dasar Komunikasi." CALON GURU Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPP). *Modul Belajar Mandiri*, 2020.
- Lestari, Iis Dewi. "Peranan Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Information and Communication Technology (ICT) Di SDN RRI Cisalak." *Jurnal SAP* 3, no. 2 (2018): 137–42.
- Lubis, Refni Diana. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Drill And Practice Terhadap Kemampuan Siswa Mengaplikasikan MYOB Pada Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Di Sekolah Menengah Kejuruan TELKOM Pekanbaru." UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2019.
- Maswan, Maswan, dan Khoirul Muslimin. *Teknologi Pendidikan: Penerapan Pembelajaran yang Sistematis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Mitasari, Zuni, dan Nugroho Aji Prasetyo. "Penerapan Metode Diskusi-Presentasi Dipadu Analisis Kritis Artikel melalui Lesson Study untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep, Kemampuan Berpikir Kritis, dan Komunikasi." *Jurnal Bioedukatika* 4, no. 1 (2016): 11–14.
- Muammar, Muammar, dan Suhartina Suhartina. "Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak." *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan* 11, no. 2 (2018): 176–88.
- Muhson, Ali. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 8, no. 2 (2010): 1–10.
- Muzfirah, Suci. "The Importance of the Role of Teacher Professionalism in the 21st Century Education Process at SD Segoroyoso Bantul Yogyakarta." *JURNAL PENDIDIKAN: Riset & Konseptial* 5, no. 2 (2021): 187–96.
- Naim, Ngainun. *Dasar-dasar Komunikasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019.
- Noor, Juliansyah. *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. Jakarta: Kharisma Putra, 2011.

- Prianto, Cahyo. "Pembelajaran Bermakna Ditengah Wabah Covid-19." Dalam *Pandemik COVID-19: Persoalan dan Refleksi di Indonesia*, 55–60. Surabaya: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Purwanti, Sri. "Meningkatkan Kemampuan Komunikasi dan Berpikir Kritis Matematis Siswa Sekolah Dasar Dengan Model Missouri Mathematics Project (MMP)." *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 2, no. 2 (2015): 253–66.
- Putri, Astri Junita, Arsil Arsil, dan Agung Rimba Kurniawan. "Analisis Pencapaian Keterampilan Komunikasi Pada Proses Pembelajaran." *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2020): 154–61.
- Putri, Ragil Dian Purnama, Tiara Nurhayati, dan Muhammad Dhori. "Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Amal Pendidikan* 2, no. 1 (2021): 31–38.
- Rahim, Fanny Rahmatina, Dea Stevani Suherman, dan Murtiani Murtiani. "Analisis Kompetensi Guru dalam Mempersiapkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Era Revolusi Industri 4.0." *JEP: Jurnal Eksakta Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 133–41.
- Ratnaningsih, Nani, Edi Hidayat, dan Hetty Patmawati. "Pembuatan Dan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Melalui Pendekatan Saintifik Bagi Guru-Guru." *Jurnal Pengabdian Siliwangi* 3, no. 1 (2017): 193–99.
- Riwanto, Mawan Akhir, dan Mey Prihandani Wulandari. "Efektivitas Penggunaan Media Komik Digital (Cartoon Story Maker) dalam Pembelajaran Tema Selalu Berhemat Energi." *Jurnal PANCAR* 2, no. 1 (2018): 14–18.
- Rohani, Rohani. "Media Pembelajaran." Dalam *Diktat*. Sumatera Utara: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara, 2019.
- Rohman, M. Ghofar, dan Purnomo Hadi Susilo. "Peran Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Studi Kasus Di TK Muslimat NU Maslakul Huda." *Reforma: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 8, no. 1 (2019): 173–77.
- Rusman, Rusman. *Belajar dan Pembelajaran berbasis Komputer: Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018.
- . *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.



- Rusmansyah, Rusmansyah, Liana Wahyuni, dan Husna Juwida. “Melatih Kemampuan Berpikir Kritis, Keterampilan Komunikasi Dan Self Efficacy Siswa Menggunakan Model Scientific Critical Thinking (SCT).” *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 11, no. 2 (2020): 93–98.
- Sadiman, Arief S., R. Rahardjo, Anung Haryono, dan Harjito Harjito. *Media Pendidikan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018.
- Salsabila, Unik Hanifah, Lailli Irna Sari, Khusna Haibati Lathif, Ayu Puji Lestari, dan Asyharinur Ayuning. “Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19.” *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan* 17, no. 2 (2020): 188–98.
- Setyosari, Punadji. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Prenada Media, 2016.
- Silalahi, Ulber. *Metodologi Analisis Data dan Interpretasi Hasil: Untuk Penelitian Sosial Kuantitatif*. Bandung: PT Refika Aditama, 2018.
- Sudaryono. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers, 2018.
- Sugiantini, Sugiantini. Wawancara Mengenai Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 5 MI Nurul Ulum, 10 Juli 2021.
- . Wawancara Mengenai Keterampilan Berkomunikasi Siswa Kelas 5 MI Nurul Ulum, 10 Juli 2021.
- . Wawancara Mengenai Penggunaan Media Pembelajaran di Masa Pandemi, 7 Desember 2021.
- Sugiyono, Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edisi Kedua. Bandung: CV. ALFABETA, 2019.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018.
- . *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. ALFABETA, 2019.
- Supardi, Supardi. *Statistik Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Oenyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan*. Ed.1. Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Supriadie, Didi, dan Deni Darmawan. *Komunikasi Pembelajaran*. Ed.1. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Edisi II. Jakarta: Prenadamedia Grup, 2019.

- Tapung, Marianus Mantovanny, dan Marselus Ruben Payong. “Rekonstruksi Pendidikan Berbasis Berpikir Kritis (PBBK) Dalam Menyikapi Permasalahan Sosial Akibat Penggunaan Media Sosial Pada Kurikulum Sekolah Menengah Pertama.” *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio* 11, no. 2 (2019): 201–13.
- Trilaksono, Dodi, dan Krisna Dwi Hamdayani. “Penggunaan Media Miniatur Instalasi Gedung (Rumah Tinggal Bertingkat) Dengan Metode Drill And Practice Pada Mata Pelajaran Aplikasi Perangkat Lunak Di SMK Negeri 3 Surabaya.” *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan* 1, no. 1 (2019): 1–9.
- Utama, Gunawan Pranata, Ningrum Ningru, dan Heri Supranoto. “Pengaruh Model Pembelajaran Means-Ends Analysis (MEA) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII IPS Terpadu Semester Ganjil MTs Al-Islah Sukadamai Natar Tahun Pelajaran 2018/2019.” *Edunomia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi* 1, no. 1 (2020): 81–89.
- Walker, Timothy D. *Teach Like Finland (Mengajar Seperti Finlandia)*. Jakarta: PT Gramedia, 2017.
- Web, Tafsir. “Qur’an Surat al-Hasyr Ayat 21-24.” TafsirWeb. Diakses 21 Agustus 2021. <https://tafsirweb.com/halaman>.
- . “Qur’an Surat An-Nisa Ayat 63.” Diakses 21 Agustus 2021. <https://tafsirweb.com/1595-quran-surat-an-nisa-ayat-63.html>.
- Widodo, Wahyu. “Wujud Kenyamanan Belajar Siswa, Pembelajaran Menyenangkan, Dan Pembelajaran Bermakna Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Ar-Risalah* 18, no. 2 (2016): 22–37.
- Wijaya, Etistika Yuni, Dwi Agus Sudjimat, dan Amat Nyoto. “Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntunan Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Era Global.” Dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 1:263–78. Malang: Universitas Kanjuruhan, 2016.
- Yuliana, Dyan, dan Okta Ayu Putri. “Pengaruh Penggunaan Digital Storytelling Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Dasar Desain Grafis.” *Jurnal Informatika dan Teknologi Pendidikan* 1, no. 1 (2021): 36–46.
- Yusrizal, Yusrizal, Intan Safiah, dan Nurhaidah Nurhaidah. “Kompetensi Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Di SD Negeri 16 Banda Aceh.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 2 (2017): 126–34.
- Zubaidah, Siti. “Berpikir Kritis: Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi yang Dapat Dikembangkan melalui Pembelajaran Sains.” Dalam *“Optimalisasi Sains*



*untuk Memberdayakan Manusia*, 1–14. Surabaya: Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya, 2010.

